

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberi tindakan dengan menerapkan *Modeling the Way* dalam pembelajaran IPA dengan materi pokok penerapan konsep perubahan energi gerak akibat pengaruh udara di kelas IV SD Negeri 104206 Sei Rotan.
2. Dengan menerapkan *Modeling the Way* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu kondisi awal atau sebelum melakukan tindakan terdapat 5 siswa yang kreatif (14,3%) dari 35 siswa, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 9 orang siswa yang kreatif (25,71%), dan pada siklus I pertemuan II menjadi 19 orang siswa (54,28%). Sedangkan pada siklus II pertemuan I terdapat 32 orang siswa yang kreatif (91,43%) dan siklus II pertemuan II semua siswa kreatif (100%) meskipun tingkat kreativitas masing-masing individu berbeda. Selain itu dapat dilihat juga dari nilai rata – rata keseluruhan siswa yang kreatif dapat dilihat hasil kreativitas belajar siswa secara klasikal telah mengalami peningkatan, dari kondisi awal dengan nilai rata-rata 62,1 dengan kriteria kurang kreatif dan siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 65,2 dengan kriteria kurang kreatif dilanjutkan ke siklus I pertemuan

II dengan nilai rata – rata 70,3 dengan kriteria cukup kreatif dan pada kreativitas belajar siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 77,5 dengan kriteria cukup kreatif dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 86,1 dengan kriteria kreativitas belajar kreatif. Dapat dikatakan dengan menerapkan *Modeling the Way* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

3. Dapat dikatakan pengamatan observasi guru mengalami kenaikan secara signifikan dapat di amati dari hasil pengamatan observasi guru mulai dari kondisi awal sampai siklus II pertemuan kedua. Di kondisi awal dengan jumlah nilai 50 dengan kriteria kurang, siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 64,77 dengan kriteria kurang, dan siklus I pertemuan II menjadi 75 dengan kriteria cukup, dan di lanjutkan pada siklus II pertemuan I dengan jumlah nilai 80,68 dengan kriteria baik, terakhir siklus II pertemuan II meningkat menjadi 90,90 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi guru dengan menggunakan *Modeling the Way* dalam pembelajaran IPA.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pelajaran IPA, hendaknya di dalam setiap mempelajari IPA harus menerapkan penggunaan model pembelajaran seperti *Modeling the Way*. Agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru agar siswa menjadi lebih kreatif dalam belajar. Guru sebaiknya menyiapkan alat dan bahan untuk mendemonstrasikan materi pokok penerapan konsep perubahan energi gerak akibat pengaruh udara.
2. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan model pembelajaran, sehingga siswa kreatif untuk belajar.
3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memberikan perhatian terhadap tingkat kreativitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar melalui penyediaan sumber belajar maupun media belajar yang tepat, sehingga guru menjalankan tugasnya lebih baik.
4. Bagi institute maupun lembaga pendidikan termasuk UNIMED, diharapkan agar memberikan perhatian bagi calon guru dalam mendesain model-model pembelajaran yang digunakan dalam selama proses belajar mengajar sehingga relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga pada saat terjun ke dunia kerja (menjadi guru) para mahasiswa sudah memiliki bekal untuk menjadi guru yang berkualitas.